



**UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ilmu Biomedik Dasar		KP2WP009	Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar	T= 3	P= 1	II	30/01/2022
OTORISASI		Pengembang/Penyusun RPS		Koordinator/Reviewer Mata Kuliah		Ketua PRODI	
		2317_Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep		Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep		Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	<b>Sikap</b> 1) Mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran farmakologi dengan jumlah kehadiran perkuliahan minimal 80% sebagai persyaratan mahasiswa tersebut bisa mengikuti ujian tengah semester & ujian akhir semester. 2) Mampu mengetahui konsep dasar dari Bio-optik, Bio-akustik, dan prinsip – prinsip fisika dalam penggunaan alat medik 3) Mahasiswa mampu menghafal nama nama/ istilah anatomi, mengetahui fungsi, dan fisiologi dasar dari dasar 12 sistem tubuh manusia. 4) Tidak diperkenankan untuk menggunakan media handphone selama pembelajaran 5) Wajib menggunakan jas lab selama pembelajaran anatomi di laboratorium anatomi					
	CPL2	<b>Pengetahuan</b> 1) Mampu mengetahui konsep Bio-optik (lensa normal, lensa cekung, lensa cembung, dan silinder), konsep dari Bio-akustik dengan pemeriksaan ketajaman pendengaran (pemeriksaan Rinne, pemeriksaan Weber, dan pemeriksaan Swabach), dan prinsip – prinsip fisika dalam penggunaan alat medik (katrol pasien dengan fraktur, defibrilator, dan spirometri) 2) Mampu mengetahui nama-nama atau istilah dasar anatomi disetiap sistem tubuh manusia dengan melalui pembelajaran pada laboratorium 3) Mampu mengetahui fungsi dan fisiologi dasar semua sistem tubuh manusia melalui presentasi kelompok					
	CPL3	<b>Keterampilan Umum</b> 1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.					

		2. Mampu mengetahui konsep Bio-optik (lensa normal, lensa cekung, lensa cembung, dan silinder), konsep dari Bio-akustik dengan pemeriksaan ketajaman pendengaran (pemeriksaan Rinne, pemeriksaan Weber dan an pemeriksaan Swabach), dan prinsip – prinsip fisika dalam penggunaan alat medik (katrol pasien dengan fraktur, defibrilator, dan spirometri). 3. Mampu menghitung kekuatan lensa cembung, lensa cekung, dan lensa silinder. 4. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.			
	CPL4	<b>Keterampilan Khusus</b> 1. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04).			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK1	Menguasai dasar-dasar anatomi dan fisiologi dalam bidang keperawatan			
	CPMK2	Menguasai prinsip fisika dan Biomedik dasar			
	CPMK3	Mampu memberikan asuhan keparawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memerhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin kesehatan klien sesuai dengan standar asuhan keperawatan			
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>				
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip fisika dan Biomedik dasar			
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan anatomi dasar dari sistem seperti kardiovaskular, pernapasan, saraf, peredaran darah dan getah bening, endokrin, musculoskeletal, penglihatan, pendengaran dan penciuman, integument, pengaturan suhu, reproduksi, pencernaan, ginjal dan Saluran Kemih			
	Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan ulang fisiologi dasar dari sistem seperti kardiovaskular, pernapasan, saraf, peredaran darah dan getah bening, endokrin, musculoskeletal, penglihatan, pendengaran dan penciuman, integument, pengaturan suhu, reproduksi, pencernaan, ginjal dan Saluran Kemih.			
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>				
		<b>Sub-CPMK1</b>	<b>Sub-CPMK2</b>	<b>Sub-CPMK3</b>	
	<b>CPL1</b>	√	√	√	
	<b>CPL2</b>	√	√	√	
	<b>CPL3</b>		√	√	
	<b>CPL4</b>		√	√	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar lanjutan dari biomedik, anatomi, dan mereview kembali fisiologi tubuh manusia dalam bidang keperawatan dengan menguraikan struktur, komponen tubuh manusia & perkembangannya serta fungsi system tubuh dan mekanisme fisiologinya. Nilai Batas Lulus untuk mata kuliah manajemen keperawatan adalah C+ (59-62,99).				



<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sistem Kardiovaskuler<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi dan Lokasi Pembuluh Darah: Arteri, Vena, Kapiler</li><li>b. Anatomi Jantung (Ventrikel, Atrium, 4 Katup Jantung, Aorta, Arteri Pulmonal)</li></ol></li><li>2. Sistem Persyarafan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Sistem saraf Tepi (SST):<ol style="list-style-type: none"><li>1) Anatomi dasar susunan sistem saraf pusat (12 saraf kranial), perifer, dan otonom.</li><li>2) Anatomi Cerebelum dan Sum-sum tulang belakang</li><li>3) Penamaan/ anatomi dari sistem saraf pusat, sistem saraf tepi, masing-masing fungsi refleks dari SSP dan SST yang memprakarsai 12 sistem tubuh.</li></ol></li></ol></li><li>3. Sistem Muskuloskeletal<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi Muskulo<ol style="list-style-type: none"><li>1) Otot-otot tubuh manusia</li></ol></li><li>b. Sistem skeletal<ol style="list-style-type: none"><li>1) Tulang-tulang aksial</li><li>2) Tulang-tulang appendicular</li><li>3) Persendian</li><li>4) Pergerakan sendi Rentang gerak sendi</li></ol></li></ol></li><li>4. Sistem Reproduksi:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi organ reproduksi pria</li><li>b. Anatomi organ reproduksi wanita</li></ol></li><li>5. Sistem Perkemihan:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi sistem perkemihan</li></ol></li><li>6. Sistem Sensori<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi Sistem Sensori:<ol style="list-style-type: none"><li>1) Anatomi Mata</li><li>2) Anatomi Telinga</li><li>3) Anatomi Hidung</li><li>4) Anatomi Mulut (Lidah, gigi, gusi, dan tonsil)</li></ol></li></ol></li><li>7. Sistem Pencernaan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi sistem pencernaan dan organ-organ asesoris</li></ol></li><li>8. Sistem Endokrin<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi sistem endokrin</li></ol></li></ol>
--	--



9. Sistem Pernafasan
  - a. Anatomi sistem pernafasan
10. Sistem integumen
  - a. Anatomi sistem integument
  - b. Struktur jaringan kulit
  - c. Struktur aging pada kulit  
Perkembangan kulit dari bayi sampai dengan geriatric
11. Sistem limfatik dan kekebalan tubuh
  - a. Struktur limfatik
  - b. *Nonspecific defenses*
  - c. *Antibody-Medicated Immunity*
12. Sistem Kardiovaskuler
  - a. Anatomi Darah: eritrosit, platelet, leukosit dan plasma
13. Fisiologi Penglihatan
  - a. Struktur Mata
  - b. Proses Penglihatan
  - c. Konsep mata normal, miopia, dan hyperopia
  - d. Prinsip pemeriksaan visus
  - e. Prinsip koreksi kacamata
14. Fisiologi Pendengaran dan Keseimbangan
  - a. Struktur organ pendengaran dan keseimbangan
  - b. Pemahaman mengenai suara
  - c. Pemahaman mengenai nada, kekerasan suara dan overtone
  - d. Mekanisme pendengaran dan keseimbangan
  - e. Penilaian fungsi pendengaran (*Test Rinne, Webber, Schwabach*)
15. Fisiologi Kardiovaskular
  - a. Jantung (menjelaskan sirkulasi pulmonal dan sistemik, sirkulasi janin, siklus jantung, dasar pemeriksaan EKG)
  - b. Pembuluh darah (Prinsip sistem arteri dan vena, tekanan darah, pengisian kapiler, dan penghitungan nadi)  
Darah (komposisi darah: eritrosit, platelet, leukosit dan plasma darah serta fungsinya)
16. Fisiologi Pernafasan
  - a. Struktur organ pernafasan
  - b. Pernafasan eksternal dan selular
  - c. Mekanisme pernafasan



- d. Volume pernafasan dan pemeriksaan spirometri
- e. Transport gas
- f. Pengaturan pernafasan
- 17. Fisiologi Muskuloskeletal
  - a. Struktur otot
  - b. Jenis otot
  - c. Jenis kontraksi otot
  - d. Mekanisme kontraksi otot
  - e. Kelelahan otot
- 18. Fisiologi Reproduksi Pria dan Wanita
  - a. Pembentukan gamet
  - b. Fisiologi reproduksi pria
  - c. Fisiologi reproduksi wanita
- 19. Fisiologi Suhu dan Metabolisme
  - a. Heat Input dan Heat Loss
  - b. BMR dan perhitungannya
  - c. Hormon yang mempengaruhi BMR
  - d. Pengaturan suhu tubuh
  - e. Pemeriksaan suhu tubuh
- 20. Fisiologi Pencernaan
  - a. Struktur organ pencernaan
  - b. Mekanisme pencernaan
  - c. Mekanisme rasa haus dan lapar
- 21. Fisiologi Ginjal dan Cairan Tubuh
  - a. Struktur ginjal yang berkaitan dengan fungsi
  - b. Mekanisme filtrasi, reabsorpsi dan sekresi
  - c. Mekanisme berkemih
- 22. Fisiologi Endokrin
  - a. Macam-macam kelenjar endokrin dan hormon yang dihasilkan serta fungsinya
  - b. Mekanisme kerja hormone
- 23. Metabolisme
  - a. Mereview kembali dasar metabolisme karbohidrat, lemak dan protein
  - b. Mereview proses dasar terbentuknya energi (ATP)



	<ul style="list-style-type: none"><li>c. Pengaturan hormonal dalam metabolisme dasar</li><li>d. Pemeriksaan laboratorium: fungsi lab (SGOT/PT, Bilirubin direk dan indirek)</li></ul> <p>24. Endokrin</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Klasifikasi hormon pada manusia</li><li>b. Mekanisme kerja hormone</li><li>c. Mekanisme kerja enzim</li></ul>
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Harper (2015), Harper's Illustrated Biochemistry, Mc Graw Hill Education, Lange, edisi 30</li><li>2. Hall, J. E. (2016). Guyton and Hall textbook of medical physiology. Philadelphia, PA: Elsevier.</li><li>3. Hoffbrand, A. V., Moss, P., &amp; Pettit, J. E. (2014). Essential haematology. Chichester, Wiley-Blackwell</li><li>4. Karp, G. (2013). Cell and molecular biology: concepts and experiments. Hoboken, NJ, John Wiley</li><li>5. Kasper, D. L., Fauci, A. S., Hauser, S. L., Longo, D. L., Jameson, J. L., &amp; Loscalzo, J. (2015). Harrison's principles of internal medicine</li><li>6. Klein, J., &amp; Horejsí, V. (1999). Immunology. Blackwell Science</li><li>7. Mescher, A. L., &amp; JUNQUEIRA, L. C. U. (2013). Junqueira's basic histology: text and atlas. New York, McGraw-Hill Medical.</li><li>8. Lehninger (2001), Principles of Biochemistry, fourth edition</li><li>9. Rodwell, V. (2015). Harper's illustrated biochemistry. New York, McGraw-Hill Education.</li><li>10. Stryer L (1997 ), Biochemistry, fifth edition</li></ul>
	<b>Pendukung :</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Ruslan, Ahmad. 2019. Fisika Kesehatan, Mitra Cendikia Press, Jogjakarta</li><li>2. Gabriel. 2016. Fisika Kedokteran, Buku Kedokteran EGC, Jakarta</li><li>3. Syukri. 2016. Kimia Dasar, ITB, Bandung</li><li>4. Hasjim, Hasnar. 2013. Biomedik dasar, Buku Kedokteran EGC, Jakarta</li><li>5. Waryana. 2016. Gizi Reproduksi, Pustaka Rihama, Yogyakarta</li><li>6. Istiany, Ari. 2013. Gizi Terapan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung</li></ul>
<b>Dosen Pengampu</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Ns. Stepanus Maman Hermawan, S.Kep.,M.Kep</li><li>2. dr. Inggriani</li><li>3. dr. Kindangen</li><li>4. dr. Santoso</li><li>5. dr. Hartanto</li><li>6. dr. Reni Oktavia</li><li>7. dr. Rickie</li></ul>



		8. dr. William 9. dr. Marcel Antoni 10. dr. Heriyanto 11. dr. Indriani 12. Ibu Flora Rumiati 13. dr. Mirza 14. Ibu Ika Rahayu 15. Ibu Anna Maria Dewajanti 16. Ibu Adelina Simamora					
<b>Matakuliah syarat</b>		1. Konsep Dasar Keperawatan (KP1WP002) 2. Metodologi Keperawatan (KP1WP003) 3. Dokumentasi Keperawatan (KP1WP004)					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mamahami prinsip fisika dan biomedik dasar	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami memahami bahan kajian setelah diberikan ceramah, diskusi, dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• 100 menit</li> </ul>		√	1. Penjelasan RPS 2. Mampu menjelaskan kembali struktur sel beserta fungsinya dan jaringan dan sistem tubuh manusia 3. Posisi, istilah dan bidang Anatomi tubuh	5%
2	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan Fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Laboratorium</li> <li>• 100 menit</li> </ul>		√	1. Kardiovaskuler a. Anatomi darah: eritrosit, platelet, Leokosit, dan plasma	5%



		diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia				b. Anatomi Pembuluh Darah : Arteri, Vena, Kapiler c. Anatomi Jantung (Lapisan Otot Jantung, Ventrikel, Atrium, 4 Katup Jantung, Aorta, Arteri Pulmonal)	
3	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan / bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Laboratorium</li> <li>• 100 menit</li> </ul>		√	1. Pernapasan : a. Anatomi Pernapasan Saluran Atas & Bawah. b. Pemeriksaan Spidometri, Cek sputum, test mantuk (TBC) 2. Sistem Saraf Pusat (SSP) dan Sistem saraf Tepi (SST): a. Penamaan / anatomi dari sistem saraf pusat, sistem saraf tepi , masing-masing fungsi refleks dari SSP dan SST yang memprakarsai 12 sistem tubuh,	5%





						proses terjadinya refleks, dan fungsinya 3. Sistem Saraf Pusat dan Sistem saraf Tepi: a. Anatomi dasar susunan sistem saraf pusat (12 saraf kranial), perifer, & otonom Anatomi Cerebral	
4	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan / bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• laboratorium</li> <li>• 100 menit</li> </ul>		√	1. Muskuloskeletal: a. Anatomi dasar Skeletal (Pembentukan tulang, tulang aksial, tulang appendikula, persendian dan gerak sendi) b. Anatomi Muskulo (seluruh bagian tubuh manusia) 2. Reproduksi a. Anatomi organ sex pria dan wanita	5%
5	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Laboratorium</li> </ul>		√	1. Sistem Sensori : a. Macam dan organ sensori	8%



	anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan / bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>• 100 menit</li></ul>			<ul style="list-style-type: none"><li>b. Proses dasar, mendengar, melihat, makan/ minum, sentuhan, dan menghidu.</li><li>c. Penilaian fungsi penglihatan (tes baca dalam jarak tertentu)</li><li>2. Penilaian fungsi pendengaran (Weber test, Rinne, Scwabach)</li><li>3. Integumen:<ul style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi Kulit (Lapisan Kulit)</li></ul></li><li>4. Sistem Sensori :<ul style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi Mata</li><li>b. Anatomi Telinga</li><li>c. Anatomi Hidung Anatomi Mulut (Lidah, gigi, gusi, dan tonsil)</li></ul></li></ul>	
6	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan / bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penugasan</li><li>• Diskusi</li><li>• Laboratorium</li><li>• 100 menit</li></ul>		√	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Sistem Pencernaan<ul style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi sistem pencernaan beserta fungsi.</li></ul></li><li>2. Sistem Perkemihan :<ul style="list-style-type: none"><li>a. Anatomi perkemihan &amp; fungsi</li></ul></li><li>3. Sistem Kekebalan :</li></ul>	8%



						a. Anatomi Hati & Lien berserta fungsi 5. Sistem Endokrin a. Anatomi Pankreas dan fungsi.	
7	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Laboratorium</li> <li>• 100 menit</li> </ul>		√	1. Fisika dalam ilmu kesehatan. a. Konsep Bio-optik (normal, lensa cekung, lensa cembung, dan silinder), konsep dari Bio-akustik dengan pemeriksaan ketajaman pendengaran (pemeriksaan Rinne, pemeriksaan Weber, dan pemeriksaan Swabach) 2. Prinsip fisika dasar pada alat kesehatan a. Penggunaan katrol pasien dengan fraktur, defibrilator, dan spirometri	8%
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						



9	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penugasan</li><li>• Diskusi</li><li>• Laboratorium</li><li>• 100 menit</li></ul>	√		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kardiovaskuler<ol style="list-style-type: none"><li>a. Darah (Komposisi darah: eritrosit, platelet, Leukosit, &amp; plasma, Jenis pemeriksaan darah dasar (H2TL, elektrolit dan Kimia Darah)</li><li>b. Jantung (Mereview sirkulasi darah jantung ke paru paru dan jantung ke seluruh tubuh, Sirkulasi fetal, Sistem konduksi dan inversi, Siklus jantung, pemeriksaan jantung : Lab darah dasar (CKMB, Kolesterol, Trop T) dan EKG dasar.</li></ol></li><li>3. Pembuluh darah : Prinsip sistem arteri dan vena, Mereview kembali terjadinya tekanan darah dan pengisian kapiler, penghitungan nadi (di radialis, ulnaris dan brachialis)</li><li>4. Pernapasan :</li></ol>	8%
---	--	--	--	---	--	--	----



						<ol style="list-style-type: none"><li>Komponen anatomi &amp; fisiologi sistem pernapasan atas &amp; sistem pernapasan atas, serta mekanisme terjadinya pernapasan.</li><li>Volume pernapasan</li><li>Transport gas</li><li>Pengaturan pernapasan</li></ol>	
10	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>Penugasan</li><li>Diskusi</li><li>Laboratorium</li><li>100 menit</li></ul>		√	<ol style="list-style-type: none"><li>Muskuloskeletal:<ol style="list-style-type: none"><li>Fungsi &amp; struktur otot &amp; tulang.</li><li>Struktur tulang mikroskopis &amp; makroskopis.</li><li>Struktur otot</li><li>Terjadinya kontraksi otot dan tulang</li><li>Penilaian rentang gerak sendi.</li></ol></li><li>Pengaturan Suhu dan Metabolisme:<ol style="list-style-type: none"><li>Metabolise karbohidrat, lemak, &amp; protein.</li><li>Proses dasar terbentuknya energi (ATP)</li></ol></li></ol>	8%



						c. Pengaturan hormonal dalam metabolisme dasar d. Pengaturan suhu e. Penghitungan BMR f. Pengukuran suhu tubuh (axila, thympani, rektal)	
<b>11</b>	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Laboratorium</li> <li>• 100 menit</li> </ul>	√		1. Sistem Pencernaan a. Mekanisme rasa lapar dan haus. b. Proses pencernaan makanan beserta fungsi. c. Organ organ asesoris 3. Sistem Perkemihan: a. Mekanisme penyaringan elektrolit pada renal. b. Proses buang air kecil	<b>8%</b>
<b>12</b>	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Laboratorium</li> <li>• 100 menit</li> </ul>		√	1. Endokrin a. Macam dan kelenjar endokrin b. Mekanisme kerja hormon c. Mekanisme Kerja Enzim 2. Hormon	<b>8%</b>



						<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mampu memklasifikasikan berbagai hormon pada tubuh manusia</li><li>b. Mekanisme kerja hormon</li><li>3. Enzim<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mampu menyebutkan dan mengklasifikasikan berbagai macam enzim</li><li>b. Mekanisme Kerja Enzim</li></ol></li></ol>	
13	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penugasan</li><li>• Diskusi</li><li>• Laboratorium</li><li>• 100 menit</li></ul>	√		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Reproduksi<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Gamete formation</i></li><li>b. Sistem reproduksi laki laki &amp; perempuan</li><li>c. Siklus hormonal perempuan</li><li>d. Proses terbentuknya sperma</li><li>e. Fertilasi : Dengan mengetahui proses terbentuknya</li></ol></li><li>2. Pengaturan Suhu<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengaturan suhu</li><li>b. Penghitungan BMR Pengukuran suhu tubuh (axila, thympani, rektal)</li></ol></li></ol>	8%



14	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Laboratorium</li> <li>• 100 menit</li> </ul>	√		1. Integumen: <ol style="list-style-type: none"> <li>Anatomi lapisan kulit dan fungsi jaringan kulit</li> <li>Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan dan keseimbangan tempratur tubuh</li> <li>Proses terjadinya Proses infeksi dan penyembuhan luka pada area kulit</li> </ol>	8%
15	Mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem, serta menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi dasar dari sistem	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami bahan kajian setelah diberikan bentuk nyata potongan/ bagian tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Laboratorium 100menit</li> </ul>		√	Sistem Limfatik dan kekebalan : <ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur limfatik</li> <li>Nonspesific defenses</li> <li>Antibody Mediated Immunity</li> <li>Cell Mediated Immunity</li> </ol> Tranfusi Darah <ol style="list-style-type: none"> <li>Reaksi penolakan tranfusi</li> </ol> Pemeriksaan : (Ig G, IgM, Hepatitis A & B, HIV (Western Blot, ELISA).	8%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						



## Peta Konsep/Materi

Mata Kuliah	Materi	Sub Materi
Ilmu Biomedik Dasar	Prinsip fisika dan biomedik dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur sel beserta fungsinya dan jaringan dan sistem tubuh manusia</li> <li>2. Posisi, istilah dan bidang Anatomi tubuh</li> <li>3. Konsep Bio-optik (normal, lensa cekung, lensa cembung, dan silinder), konsep dari Bio-akustik dengan pemeriksaan ketajaman pendengaran (pemeriksaan Rinier, pemeriksaan Webber, dan pemeriksaan Swabach)</li> <li>4. Penggunaan katrol pasien dengan fraktur, defibrilator, dan spidometri</li> </ol>
	Anatomi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi darah: eritrosit, platelet, Leokosit, dan plasma</li> <li>2. Anatomi Pembuluh Darah : Arteri, Vena, Kapiler</li> <li>3. Anatomi Jantung (Lapisan Otot Jantung, Ventrikel, Atrium, 4 Katup Jantung, Aorta, Arteri Pulmonal)</li> <li>4. Darah (Komposisi darah: eritrosit, platelet, Leokosit, dan plasma, Jenis pemeriksaan darah dasar (H2TL, elektrolit dan Kimia Darah)</li> <li>5. Jantung (review sirkulasi darah jantung ke paru paru dan jantung ke seluruh tubuh, Sirkulasi fetal, Sistem konduksi dan inversi, Siklus jantung, pemeriksaan jantung: Lab darah dasar (CKMB, Kolesterol, Trop T) dan EKG dasar.</li> <li>6. Pembuluh darah: Prinsip sistem arteri dan vena, Mereview kembali terjadinya tekanan darah dan pengisian kapiler, penghitungan nadi (di radialis, ulnaris dan brachialis)</li> </ol>
	Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernafasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi Pernapasan Saluran Atas dan Bawah.</li> <li>2. Pemeriksaan Spidometri, Cek sputum, test mantuk (TBC)</li> <li>3. Komponen anatomi dan fisiologi sistem pernapasan atas &amp; sistem pernapasan atas, serta mekanisme terjadinya pernapasan.</li> <li>4. Volume pernapasan</li> <li>5. Transport gas</li> <li>6. Pengaturan pernapasan</li> </ol>
	Anatomi dan Fisiologi Sistem Saraf Pusat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Saraf Pusat (SSP)</li> <li>2. Sistem saraf Tepi (SST)</li> </ol>
	Anatomi dan Fisiologi Sistem Muskuloskeletal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi dasar Skeletal (Pembentukan tulang, tulang aksial, tulang appendikula, persendian dan gerak sendi)</li> <li>2. Anatomi Muskulo (seluruh bagian tubuh manusia)</li> <li>3. Fungsi dan struktur otot serta tulang.</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Struktur tulang mikroskopis dan makroskopis.</li><li>5. Struktur otot</li><li>6. Terjadinya kontraksi otot dan tulang</li><li>7. Penilaian rentang gerak sendi.</li></ol>
Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anatomi organ sex pria dan wanita</li><li>2. <i>Gamete formation</i></li><li>3. Siklus hormonal perempuan</li><li>4. Proses terbentuknya sperma</li><li>5. Fertilasi dan proses terbentuknya sel telur sampai dengan kehamilan</li></ol>
Anatomi dan Fisiologi Sistem Sensori	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Macam dan organ sensori</li><li>2. Proses dasar, mendengar, melihat, makan/ minum, sentuhan, dan Menghidu.</li><li>3. Penilaian fungsi penglihatan (tes baca dalam jarak tertentu)</li><li>4. Penilaian fungsi pendengaran (Weber test, Rinne, Scwabach)</li><li>5. Anatomi Mata</li><li>6. Anatomi Telinga</li><li>7. Anatomi Hidung</li><li>8. Anatomi Mulut ( Lidah, gigi, gusi, dan tonsil)</li></ol>
Anatomi dan Fisiologi Sistem integumen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anatomi lapisan kulit dan fungsi jaringan kulit</li><li>2. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan dan keseimbangan tempratur tubuh</li><li>3. Proses terjadinya Proses infeksi dan penyembuhan luka pada area kulit</li></ol>
Anatomi dan Sistem Pencernaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anatomi sistem pencernaan beserta fungsi.</li><li>2. Anatomi Hati dan Lien beserta fungsi</li><li>3. Mekanisme rasa lapar dan haus.</li><li>4. Proses pencernaan makanan beserta fungsi.</li><li>5. Organ organ asesoris</li></ol>
Anatomi dan Fisiologi Sistem Perkemihan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anatomi perkemihan dan fungsi</li><li>2. Mekanisme penyaringan elektrolit pada renal.</li><li>3. Proses buang air kecil</li></ol>
Anatomi dan Fisiologi Sistem Endokrin, Hormonal dan Enzim	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anatomi Pankreas dan fungsi.</li><li>2. Macam dan kelenjar endokrin</li><li>3. Mekanisme kerja hormon</li><li>4. Mekanisme Kerja Enzim</li><li>5. Mampu memklasifikasikan berbagai hormon pada tubuh manusia</li><li>6. Mekanisme kerja hormon</li><li>7. Mampu menyebutkan dan mengklasifikasikan berbagai macam enzim</li><li>8. Mekanisme Kerja Enzim</li></ol>



Suhu dan Metabolisme	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Metabolise karbohidrat, lemak, dan protein.</li><li>2. Proses dasar terbentuknya energi (ATP)</li><li>3. Pengaturan hormonal dalam metabolisme dasar</li><li>4. Pengaturan suhu</li><li>5. Penghitungan BMR</li><li>6. Pengukuran suhu tubuh (axila, thympani, rektal)</li></ol>
Anatomi dan Fisiologi Sistem Imunitas dan Limfatik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Struktur limfatik</li><li>2. Nonspecific defenses</li><li>3. Antibody Mediated Immunity</li><li>4. Cell Mediated Immunity</li><li>5. Reaksi penolakan tranfusi</li><li>6. Pemeriksaan : (Ig G, IgM, Hepatitis A &amp; B, HIV (<i>Western Blot</i>, ELISA).</li></ol>



### Analisis Waktu Perkuliahan

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Minggu	UAS & UTS
1	1	1 Indikator	Minggu ke-1	Minggu ke -8 UTS
2,3	2, 3	1 Indikator	Minggu ke-2	
2,3	2, 3	3 Indikator	Minggu ke-3	
2,3	2, 3	2 Indikator	Minggu ke-4	
	2, 3	5 Indikator	Minggu ke -5, 6, 7	
2,3	2, 3	4 Indikator	Minggu ke- 9, 10	Minggu ke - 16 UAS
	2, 3	4 Indikator	Minggu ke- 11, 12	
	2, 3	3 Indikator	Minggu ke- 13, 14	
	2, 3	1 Indikator	Minggu ke-15	

### Bobot Penilaian

KOMPONEN	BOBOT (%)
Tugas 1: Tugas Individu	15
Tugas 2: Tugas Kelompok	10
Laboratorium	10
UTS	30
UAS	35
<b>Total</b>	<b>100</b>



### Kriteria Kelulusan

Huruf Mutu	Nilai	Angka Mutu	Predikat	KETERANGAN NILAI BATAS LULUS (NBL)
A	80 – 100	4	Sangat Baik	<b>B- : semua MK Keperawatan dan komunikasi</b>
A -	75 – 79,99	3,7	Sangat Baik	
B+	71 – 74,99	3,3	Baik	
B	67 – 70,99	3	Baik	
B-	63 – 66,99	2,7	Baik	
C+	59 – 62,99	2,3	Cukup	<b>C+ : semua MK Non Keperawatan, English for Nursing I, II dan Konsep Dasar Keperawatan</b>
C	56 – 58,99	2	Cukup	
D	45 – 55,99	1	Kurang	
E	< 45	0	Gagal	



## Uraian Tugas Individu

a. Obyek Garapan:

Buku yang telah di anjurkan

Pembelajaran Mandiri

b. Batasan yang harus dikerjakan:

Batasan yang dianjurkan adalah tanya jawab dengan mahasiswa untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa.

c. Metode/ Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

Pengajar memberikan bahan ajar dan mahasiswa memahami, mencatat, & mendengarkan bahan ajar yang diberikan dengan memberikan evaluasi pembelajaran dari mata ajar yang diberikan.

1) Menafsirkan (*interpreting*)

Cara pertama mengukur pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran yakni melalui cara penafsiran. Penafsiran terjadi saat seorang mahasiswa dapat mengubah suatu bentuk informasi pada bentuk informasi yang lain. Misalnya dari grafik ke kalimat atau sebaliknya, dari kata ke angka atau sebaliknya, maupun dari kata ke kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase.

2) Memberikan contoh (*exemplifying*)

Mencontohkan atau mengilustrasikan dapat dilakukan seorang mahasiswa dapat dikatakan paham saat dia dapat memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh ini dapat menunjukkan bahwa seorang mahasiswa sebagai wujud yang dapat atau mampu mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri-ciri dari konsep yang didapatkan tersebut untuk membuat contoh. Mencontohkan melibatkan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep ataupun prinsip umum.

### 3) Meringkas (*Summarizing*)

Meringkas merupakan kegiatan membuat suatu pertanyaan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan. Meringkas menuntut mahasiswa untuk memilih inti dari suatu informasi dan meringkasnya, yaitu dapat menspesifikkan suatu kondisi. Proses membuat ringkasan informasi. Nama lain merangkum adalah menggeneralisasi dan mengabstraksi.

#### b. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh pengajar serta mampu menganalisa dan mengklasifikasikan materi yang diberikan.

#### c. Kriteria Penilaian

Pemahaman mahasiswa

#### Grading Scheme

Kriteria 1:

No	Grade	Skor	Deskripsi
1	Sangat Memuaskan	5 (>84)	Menjelaskan, memberikan contoh, dan mengklasifikasi.
2	Memuaskan	4 (76-84)	menafsirkan dan membandingkan
3	Cukup	3 (60-75)	Mampu menjelaskan dan menafsirkan
4	Kurang	2 (40-59)	Mencatat tetapi tidak mampu menjelaskan
5	Sangat Kurang	1 (<40)	Tidak mencatat dan tidak mampu menjelaskan



## Uraian Tugas Presentasi Kelompok

### 1) Tujuan Tugas:

Mahasiswa mempresentasikan materi penugasan individu yang diberikan oleh pengajar disertai adanya diskusi antar individu dengan individu lainnya dengan tujuan mahamasiswa mampu memahami tugas yang diberikan oleh pengajar.

### 2) Uraian Tugas:

Obyek Garapan:

- a) Buku yang telah di anjurkan
- b) Pembelajaran Mandiri

### 3) Batasan yang harus dikerjakan:

Batasan yang dianjurkan adalah tanya jawab antar mahasiswa mahasiswa untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa lainnya .

### 4) Metode/ Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

Pengajar memberikan bahan ajar dan mahamasiswa memahami, mencatat, & mendengarkan bahan ajar yang diberikan dengan memberikan evaluasi pembelajaran dari mata ajar yang diberikan.

#### a) Menjelaskan (*explaining*)


Mahasiswa dapat menjelaskan saat dia dapat memberikan model dari suatu teori atau dapat mengkonstruk dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem. Menjelaskan, membuat dan menggunakan model sebab akibat dalam sebuah sistem.

#### b) Menafsirkan (*interpreting*)

Cara pertama mengukur pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran yakni melalui cara penafsiran. Penafsiran terjadi saat seorang mahamasiswa dapat mengubah suatu bentuk informasi pada bentuk infomasi yang lain. Misalnya dari grafik ke kalimat atau sebaliknya, dari kata ke angka atau sebaliknya, maupun dari kata ke kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase.

#### c) Mengklasifikasikan (*classifying*)





Seorang mahasiswa disebut memahami saat dia dapat mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu. Termasuk dalam kemampuan mengklasifikasikan ciri-ciri yang dimiliki suatu benda atau fenomena. Melibatkan proses mendeteksi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh dan konsep atau prinsip tersebut. Format Asesment: Tes Jawaban singkat, mahasiswa diberi contoh dan diharuskan membuat konsep atau prinsip yang sesuai dengan contoh.

5) Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Mahasiswa mampu menguasai materi yang disampaikan saat presentasi dan mahasiswa lain paham dengan isi presentasi tersebut.

6) Kriteria Penilaian

Pemahaman mahasiswa

Grading Scheme

Kriteria 1:

No	Grade	Skor	Deskripsi
1	Sangat Memuaskan	5 (>84)	Menjelaskan, memberikan contoh, dan mengklasifikasi.
2	Memuaskan	4 (76-84)	menafsirkan dan membandingkan
3	Cukup	3 (60-75)	Mampu menjelaskan dan menafsirkan
4	Kurang	2 (40-59)	Mencatat tetapi tidak mampu menjelaskan
5	Sangat Kurang	1 (<40)	Tidak mencatat dan tidak mampu menjelaskan



## Praktik Laboratorium Anatomi

### 1) Tujuan Tugas:

Mahasiswa membaca dan memahami atlas anatomi tubuh manusia kemudian melihat kesesuaian dari atlas anatomi tubuh manusia dengan kadafer yang ada di laboratorium anatomi.

### 2) Uraian Tugas:

#### a) Obyek Garapan:

Buku yang telah di anjurkan → Atlas anatomi.

Kadafer (Organ tubuh manusia)

#### b) Batasan yang harus dikerjakan:

Mahasiswa mampu menyebutkan nama organ tubuh manusia dengan bahasa medik dan mampu mengingat nama organ tubuh.

#### c) Metode/ Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

Pengajar memberikan bahan ajar dengan meletakkan kadafer dalam wadah yang telah disiapkan dan menjelaskan kepada mahasiswa nama organ tersebut.

##### 1) Menjelaskan (*explaining*)

Mahasiswa dapat menjelaskan saat dia dapat memberikan model dari suatu teori atau dapat mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem. Menjelaskan, membuat dan menggunakan model sebab akibat dalam sebuah sistem.

#### d) Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh pengajar serta mampu menganalisa dan mengklasifikasikan materi yang diberikan.



e) Kriteria Penilaian

Pemahaman mahasiswa

Grading Scheme

Kriteria 1:

No	Grade	Skor	Deskripsi
1	Sangat Memuaskan	5 (>84)	Menjelaskan, memberikan contoh, dan mengklasifikasi.
2	Memuaskan	4 (76-84)	menafsirkan dan membandingkan
3	Cukup	3 (60-75)	Mampu menjelaskan dan menafsirkan
4	Kurang	2 (40-59)	Mencatat tetapi tidak mampu menjelaskan
5	Sangat Kurang	1 (<40)	Tidak mencatat dan tidak mampu menjelaskan

## LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Penyajian Makalah Kelompok:

Judul :

Hari/Tanggal :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Bobot	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan penugasan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)		10	
2	Penyajian materi lugas dan mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		10	
3	Penggunaan alat bantu mendukung kualitas materi yang disampaikan	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		10	
4	Kualitas pembuatan media yang digunakan untuk presentasi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		10	
5	Pemberian contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman materi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		10	
6	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		10	
7	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		10	
8	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		10	
9	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)		10	
10	Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		10	
Jumlah			100		
Nilai rata-rata (akhir)					

Catatan partisipasi peserta (tuliskan nama mahasiswa yang bertanya dan bentuk pertanyaan):

- 1.
- 2.



**LEMBAR PENILAIAN  
SIKAP/KEPRIBADIAN**

Program studi : .....  
Mata kuliah : .....  
Semester : .....  
Nama mahasiswa : .....  
Tugas/produk : .....  
Tanggal penilaian :

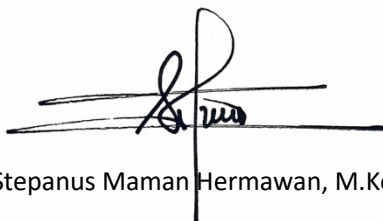
No	Aspek yang dinilai	Skor	NILAI (1-5)
1	Keaktifan/partisipasi	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
2	Kejujuran	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
3	Displin	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
4	Tanggung jawab	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
5	Kerjasama	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
NILAI RATA-RATA			

Jakarta, .....20..  
Penilai,

.....

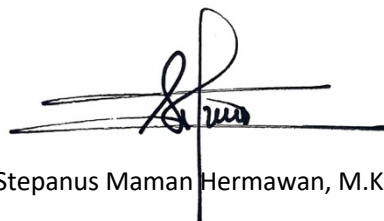


Dibuat oleh



2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep

Diperiksa oleh



2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep

Menyetujui

1904-Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep  
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan

Mengetahui

Dr. Lidia Sandra, S.Psi, S.Kom, M.Com.Eng.Sc  
Wakil Rektor I